

JANIN SEBAGAI INSPIRASI DALAM KARYA SENI KRIYA UKIR KAYU

Yanuar Pribadi

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
ridyusadi@gmail.com

Drs. Sulbi Prabowo, M.Pd

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
sulbiprapp@yahoo.co.id

Abstrak

Terciptanya karya seni kriya ukir kayu berasal dari ide penulis yang melihat secara visual tentang perkembangan alat teknologi, yang ada dalam dunia kedokteran yaitu alat USG (Ultrasonografi). Alat tersebut bisa secara visual melihat bagaimana keadaan bayi dalam kandungan. Hal tersebut menarik penulis untuk dijadikan sebagai objek dalam pembuatan karya ini karena, menurut penulis janin memiliki keunikan tersendiri jika diwujudkan dalam bentuk karya seni kriya ukir kayu. Proses pertumbuhan janin dari minggu ke minggu mengalami perkembangan. Perubahan-perubahan yang terjadi diharapkan dalam keadaan normal. Tujuan dari penciptaan karya seni kriya ukir kayu ini adalah menjelaskan ide kreatif yang dituangkan dalam bentuk visual, menjelaskan pentingnya janin dalam kandungan seorang ibu secara visual melalui karya seni kriya ukir kayu, yang kemudian ditindaklanjuti oleh kegiatan berkesenian yaitu pembentukan secara visual yang berwujud karya seni ukir kayu. Dalam pembuatan karya ini menerapkan metode penciptaan karya meliputi tahap penggalan ide (eksplorasi), pengumpulan data, merumuskan konsep, membuat desain, menerapkan desain, pembentukan global, pendetailan, dan *finishing*. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan karya ini adalah kayu Mahoni. Kayu ini harganya terjangkau, memiliki serat bagus, dan mudah didapat. Dalam penciptaan ini menghasilkan karya kriya ukir kayu yang berjudul "gelisah" yang menceritakan janin dalam kandungan tidak bisa lepas dari pantauan seorang ibu dengan cara merasakan perubahan disetiap fase-fase dan perkembangan pada janin tersebut. Sedangkan karya kedua berjudul "iri" menceritakan sifat, karakter, dan tingkah laku pada bayi yang berbeda walaupun mereka kembar, sehingga rasa iri terkadang muncul pada keduanya.

Kata Kunci : kriya kayu, ukir, janin

Abstract

The creation of wood carving artworks is derived from the idea of the author who see visually about the development of technological tools, which exist in the medical world of ultrasonography. The tool can visually see how the baby is in the womb. It attracts the author to serve as an object in making this work because, according to fetal authors have their own uniqueness if embodied in the form of artworks of wood carving. The process of growth of the fetus from week to week develops. Changes that occur are expected under normal circumstances. The purpose of the creation of artworks of wood carving is to explain the creative ideas are poured in the form of visual, explaining the importance of the fetus in the womb of a mother visually through the art of wood carving, which is then followed up by the artistic activities of the visual formation of tangible sculpture wood. In the making of this work apply the method of creation of works include the stage of exploration of ideas (exploration), data collection, formulating concepts, design, apply design, global formation, detail, and finishing. The raw material used in making this work is Mahogany wood. This wood is affordable, has good fiber, and is easy to get. In this creation produce a work of wood carving entitled "nervous" which tells the fetus in the womb can not be separated from the monitoring of a mother by feeling the changes in each phase and phases of development in the fetus. While the second work entitled "envy" tells the nature, character, and behavior of different infants despite their twins, so that envy sometimes appears in both.

Keywords: wooden crafts, carving, fetus

PENDAHULUAN

Perkembangan kriya ukir kayu di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Bila seni ukir kayu di Indonesia dikembangkan bisa mendapatkan harga nilai yang tinggi seperti layaknya karya seni yang lainnya.

Karya seni bisa dihasilkan melalui ide-ide yang berasal dari kehidupan nyata. Salah satunya yaitu dalam dunia kedokteran, dalam hal ini bisa kita ekspresikan menjadi suatu karya seni yang memiliki nilai estetis dan mempunyai bobot seni. Oleh karena itu penulis ingin menciptakan karya berjudul "Janin Sebagai Inspirasi dalam Karya Seni Kriya Ukir Kayu

Seperti alat USG (Ultrasonografi) yang sudah memiliki kemampuan mendeteksi organ di dalam tubuh lebih jeli dan akurat. Karena dalam kandungan kemungkinan yang terjadi seperti janin mengalami kekurangan fisik (cacat) sangat mudah dilihat sehingga dapat membantu dalam proses penyembuhan atau perkembangan janin. Dengan adanya alat untuk mendeteksi atau melihat gerak janin pada perut ibu, dapat diketahui pula pergerakan, posisi, dan lainnya. Menurut Salim (2016), dengan USG (Ultrasonografi) 4 dimensi, gambaran gerakan janin yang normal atau tidak bisa jelas dibedakan. Misalnya, tangan yang tidak bisa membuka atau gerakan tangan atau kaki yang terbatas, sehingga adanya kelainan pada janin bisa segera terdeteksi.

Selama masa kehamilan, tubuh ibu akan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang mungkin tidak nyaman dan akan terjadi perubahan-perubahan pada janin tersebut pada masa kehamilan. Semua organ dalam tubuh ibu hamil dapat diketahui secara jelas. Organ-organ dan janin ibu dalam kandungan pada zaman sekarang dapat dilihat dengan jelas, dan inilah yang menginspirasi penulis untuk menjadikan karya ukir kayu.

Disini penulis menciptakan karya kriya ukir kayu yang tergolong dalam karya seni yang tidak dibuat dalam jumlah banyak. Tetapi dalam penyajian karyanya difokuskan satu tema dengan tampilan berbeda, antara karya satu dan karya yang kedua. Masing-masing karya memiliki hasil ukiran kayu yang berbeda, dan dalam pengungkapan ekspresi dan emosi penulis pada setiap karya memiliki perbedaan pada masing-masing karya tersebut.

Tujuan Penciptaan Karya

Tujuan penciptaan karya seni kriya ukir kayu antara lain:

1. Menjelaskan ide kreatif yang dituangkan dalam bentuk karya seni kriya ukir kayu.
2. Menjelaskan pentingnya janin dalam kandungan secara visual melalui karya.
3. Menciptakan karya seni kriya ukir kayu yang terinspirasi dari janin dalam perut ibu.

Manfaat Penciptaan Karya

Manfaat penciptaan karya kriya ukir kayu berikut:

1. Menambah pengetahuan dalam menciptakan karya seni kriya ukir kayu.
2. Mengembangkan serta melatih daya pikir kreatif dan ilmiah pada mahasiswa seni rupa.
3. Dapat digunakan sebagai referensi bagi pembuat karya sejenis.

Kajian sumber penciptaan Seni

Seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya; pengalaman batin tersebut disajikan secara indah atau menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya. Kelahirannya tidak didorong oleh hasrat memenuhi kebutuhan pokok, melainkan merupakan usaha melengkapi dan menyempurnakan derajat kemanusiaannya memenuhi kebutuhan yang sifatnya spiritual (Soedarso dalam Susanto, 2002:102). Dapat diambil garis besar bahwa seni merupakan ide atau pengalaman-pengalaman yang dituangkan dalam media sehingga dapat menciptakan karya yang indah dan menyenangkan.

Seni Kriya

Seni kriya adalah suatu karya seni yang unik dan berkarakter yang di dalamnya mengandung muatan nilai-nilai yang mendalam menyangkut nilai estetik, simbolik, filosofis, dan fungsional (Raharjo, 2011:6). Seni kriya dapat diartikan sebagai seni yang membutuhkan keterampilan tangan dan ketelitian dalam pembuatan karya-karyanya sehingga terdapat nilai estetik yang memiliki nilai guna.

Seni Ukir

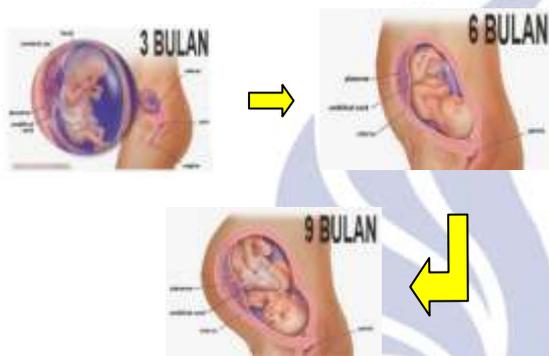
Seni ukir menurut Fiwka (2017) merupakan tampilan atau susunan dari gambar hiasan dengan bagian-bagian

cekung (kruwikan) serta bagian-bagian cembung (buledan) yang menyusun suatu gambar yang indah. Dapat disimpulkan bahwa seni ukir merupakan hasil karya yang memiliki ornamen atau bentuk yang berbeda seperti cembung dan cekung di bagian karya tersebut.

Janin

Pengertian janin menurut KBBI (2002:458) adalah bakal bayi yang masih ada dalam kandungan atau perkembangan embrio setelah melebihi umur 2 bulan.

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Rahmasari, 2012:32) bahwa dalam kehamilan ada tiga fase, yaitu trimester pertama, kedua, dan ketiga



Usus

Menurut KBBI (2002:1256), usus adalah alat pencernaan makanan di dalam perut (manusia atau hewan) yang bentuknya seperti pembuluh panjang berlingkar-lingkar dari ujung akhir lambung sampai dubur.

Landasan Penciptaan dan Metode Penciptaan

Landasan Penciptaan

Jumlah karya seni kriya kayu yang masih terbilang sedikit dibandingkan jumlah karya seni lainnya seperti karya seni murni mendorong penulis untuk membuat karya seni kriya kayu agar dapat memperbanyak referensi sekaligus lebih mengenalkan lagi hasil karya seni kriya kayu kepada masyarakat.

Metode Penciptaan

Metode yang digunakan penulis dalam penciptaan karya adalah eksplorasi, yaitu menggali informasi sebanyak-banyaknya berupa foto- foto janin, usus serta informasi lain yang terkait dengan konsep karya yang ingin penulis ciptakan. Dalam hal ini penulis mencoba mengeksplorasi bentuk visual rahim, janin, usus, dan organ-organ lain. Untuk menjadikannya dalam bentuk karya seni ukir kayu.

Proses kreatif

Menurut Supriadi dalam Yeni Rachmawati (2005:15) mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreatif adalah kemampuan yang timbul pada diri seseorang, yang menciptakan ide atau sesuatu yang dirasakan.

PEMILIHAN BAHAN, DAN TAHAP PENDESAINAN

Dalam penciptaan karya seni kriya kayu, penulis menggunakan bahan dari kayu Mahoni. Tahapan yang dilakukan penulis yaitu mempersiapkan bahan kayu Mahoni dengan ukuran 100x50 cm dengan ketebalan 3 cm, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan desain. Hal ini dilakukan penulis karena bahan dari kayu mahoni memiliki karakteristik yang berbeda, yaitu memiliki sifat agak padat, berwarna coklat kemerahan, memiliki serat yang kasar sehingga mudah retak, dan harganya lebih terjangkau (Priambodo, 1996:1).

Pemilihan Bahan

Kayu Mahoni memiliki karakteristik serta memiliki ciri-ciri khusus yang hanya terdapat pada jenis kayu itu sendiri. Adapun ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

1. Warna kayu Mahoni: bagian teras atau tengah kayu Mahoni kebanyakan berwarna merah
2. Serat kayu Mahoni: kayu Mahoni memiliki serat yang lurus. Bunga kayu Mahoni sedikit melebar namun cukup indah.
3. Tekstur kayu Mahoni: kayu Mahoni memiliki tekstur halus dan berpori-pori kecil



Kayu mahoni
P:100cm x l: 50cm
Tebal: 3cm

Kayu Mahoni merupakan jenis kayu yang memiliki kualitas baik, tetapi tingkat ketahanan dan keawetannya sedikit berada di bawah kualitas kayu jati

Tahap Pendesainan

Setiap proses penciptaan karya seni khususnya kriya kayu pada dasarnya dihadapkan dengan pendesainan. Menurut (Susanto, 2002:31), desain adalah sebuah rancangan/seleksi atau aransemen dari elemen formal karya seni; ekspresi konsep seniman dalam berkarya yang mengkomposisikan berbagai elemen dan unsur yang mendukung. Desain sangat terkait dengan komponen visual seperti garis, warna, bentuk, dan tekstur.

Penciptaan karya tahap pendesainan yang dilalui penulis meliputi studi kelayakan, desain alternatif, desain inti.

Studi Kelayakan

Pada tahap ini penulis dituntut untuk membuat karya seni yang menarik dan unik sesuai dengan kemampuan penulis. Selain mempertimbangkan konsep-konsep yang telah dibuat, penulis harus membuat rancangan yang dapat merepresentasikan konsep itu kedalam sebuah karya seni 2 dimensi yang dapat dinikmati publik.

Dalam penciptaannya penulis ingin menggambarkan apa yang dirasakan penulis mengenai kondisi masyarakat sekitar tempat tinggal penulis yang disimbolkan dengan janin dan organ tubuh dalam rahim seorang ibu. Study kelayakan ini dilakukan penulis pada awal pembuatan desain dengan persetujuan dosen pembimbing selaku orang yang ahli dalam bidang kriya kayu.

Desain Alternatif

Penulis menggunakan bahan kayu mahoni yang memiliki bentuk lembaran dengan ukuran 100X50cm, oleh karena penulis membuat desain dengan mengikuti ukuran kayu Maka penulis membuat banyak desain sebagai alternatif, jika desain yang pertama kurang cocok maka ada beberapa desain yang di pilih bisa di visualisasikan pada bahan yang telah didapat.

Desain 1

Desain 2

Desain 3

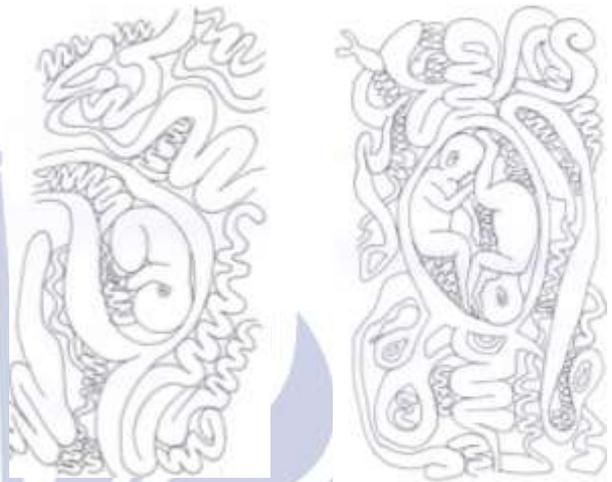


Desain Inti

Desain inti merupakan desain yang dianggap terbaik dan memiliki komposisi yang baik dilihat dari segi estetika. Bahan yang diperoleh untuk diwujudkan menjadi karya yang nyata. Desain terpilih yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Desain Inti 1

Desain Inti 2



Alat

Alat yang digunakan dalam pembuatan karya berupa:

Tatah atau pahat ukir kayu

Tatah atau pahat yang digunakan memiliki bentuk yang berbeda, seperti berikut:

A Pahat Kol

B. Pahat Penyilat



C. Pahat Penguku

D. Pahat Coret



Palu Kayu atau Ganden

Palu yang digunakan terbuat dari kayu yang kuat seperti kayu nangka, mahoni, jati sehingga tidak mudah rusak jika berbenturan dengan pahat. Benda ini berfungsi sebagai pemukul pahat.

Amplas atau kertas gosok

Amplas atau kertas gosok berfungsi sebagai penghalus kayu.

Kompresor

Kompresor digunakan untuk penyemprotan melamin pada proses *finishing*.

Router kayu

Mesin router kayu digunakan untuk mempercepat proses pekerjaan dalam membuat karya atau menghilangkan bagian yang tidak diperlukan pada desain diatas permukaan kayu.

Gerinda

Gerinda tangan adalah fungsinya untuk mempercepat penghalusan pada permukaan. Terkhusus pada permukaan pada kayu yang telah di bentuk.

PROSES PERWUJUDAN KARYA

Proses perwujudan karya merupakan kumpulan tahapan yang dilakukan dalam membuat suatu karya. Tahap-tahap tersebut dimulai dari menemukan ide, merumuskan konsep, menentukan tema, proses pembentukan karya sampai *finishing*. Proses perwujudan karya ini disesuaikan dengan bahan kayu yang didapat penulis kemudian dibentuk dengan menggunakan alat ukir dan peralatan penunjang lainnya untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Penerapan Desain

Pertama yang sangat penting yaitu membuat rancangan/desain dengan menuangkan ide ke dalam lembar kertas sehingga mempermudah pembuatan desain dan selanjutnya desain dipindahkan ke bahan yang disiapkan.

Dengan cara menggambar ulang pada kayu yang telah disiapkan. Penulis menggunakan kapur tulis sebagai alat bantu yang digunakan untuk memindahkan hasil desain sketsa yang sudah dibuat diawal proses pembuatan sehingga mempermudah.

Pembentukan global

Pembentukan merupakan tahap paling dasar dalam membuat suatu karya. Pembentukan kayu secara kasar menyerupai bentuk yang diinginkan. Kegiatan pembentukan dilakukan pada masing-masing bagian kayu. Lain halnya dengan bagian kayu yang akan diproses lebih lanjut, bagian tersebut akan diatur globalnya, diperjelas bentuknya, dan dipertimbangkan nilai estetikanya.

Pada proses pembentukan global, digunakan beberapa alat. Seperti, *router kayu* dan alat ukir kayu. Untuk menghilangkan bagian kayu yang tidak dipakai atau bukan objek yang divisualisasikan, dengan alat router kayu sehingga mempercepat pekerjaan dalam membuat karya kayu ukir dan untuk memperjelas bentuk yang akan dibuat. Selain itu untuk mengurangi kesalahan dalam pembentukan karya.

Pada tahap ini, penulis menggunakan router kayu untuk membuang bagian- bagian yang tidak diperlukan. Kegiatan ini penting untuk mempermudah proses pembuatan pada tahap pembentukan berikutnya.



DESKRIPSI KARYA

Deskripsi Karya Pertama



“Gelisah”
Kayu Mahoni
50 x100cm
Ukir
Clear Melamine Lack

Deskripsi

Karya yang pertama menampilkan ukiran kayu dengan judul “Gelisah”. Pada dasarnya janin dalam kandungan tidak bisa lepas dari pantauan dari seorang ibu dengan cara merasakan perubahan di setiap fase-fase dan perkembangan pada janin tersebut, sehingga rasa gelisah itu timbul pada seorang ibu. Pada karya ini menampilkan janin yang masih di dalam perut ibu, dengan posisi kepala di bawah, wajah tertutup oleh tangan, dan kaki bersila. Dalam karya ini pada bagian *background*, penulis ingin menampilkan satu kesatuan dengan organ-organ lain seperti usus untuk mendukung karya tersebut sehingga penulis bermain komposisi.

Ide

Ide dalam menciptakan karya ukir tersebut berawal dari penulis melihat peristiwa yang telah ada dalam masyarakat. Salah satu peristiwa itu adalah, penulis melihat berita dalam acara salah satu televisi swasta, di mana seorang ibu melahirkan dengan kondisi kurang baik atau kondisi fisiknya tidak normal, sehingga munculah ide untuk membuat karya ukir dengan membayangkan janin saat di dalam kandungan, sehingga terciptalah karya dalam bentuk ukir kayu.

Konsep

Setiap manusia khususnya ibu pasti mempunyai keinginan untuk memiliki anak yang lahir dengan sempurna, sehingga rasa penasaran seorang ibu ketika sedang mengandung pasti ada. Oleh sebab itu penulis ingin menciptakan ukir kayu janin dengan judul “Gelisah”.

Message/Pesan

Setiap manusia pasti mempunyai angan-angan untuk memiliki anak yang sempurna, dan sebagai manusia yang diberi akal dan pikiran oleh Tuhan, tentu tidak ada salahnya untuk terus mencoba sampai mendapatkan apa yang diinginkan, asalkan dengan niat dan tujuan yang baik, mungkin Tuhan akan berkenan dan mengabulkan.

Deskripsi Karya Kedua



“Iri”
Kayu Mahoni
50x100cm
Ukir
Clear Melamine Lack

Deskripsi

Karya kedua yang berjudul “Iri” memiliki ungkapan yang berbeda dibandingkan karya pertama, di mana gambar pada karya kedua adalah janin kembar dengan posisi saling berlawanan. Sifat, karakter, dan tingkah laku pada bayi yang berbeda walaupun mereka kembar, sehingga rasa iri terkadang muncul pada keduanya. Dalam karya ini, ada yang sedikit berbeda dari karya sebelumnya, yaitu *background* yang sebelumnya memiliki

banyak tambahan gambar usus, sekarang pada karya kedua memiliki banyak tambahan pendukung selain usus seperti sperma, karena sperma memiliki peran penting dalam terbentuknya janin.

Ide

Ide dalam menciptakan karya ukir tersebut berawal dari peristiwa yang dialami penulis yaitu melihat ibu hamil yang melahirkan bayi kembar, dimana memiliki janin kembar tidaklah mudah karena rentan dengan masalah atau lahir secara tidak normal. Mulai dari saat masih di dalam kandungan maupun saat sudah dilahirkan, pasti ada sifat dan perilaku yang berbeda pada janin kembar.

Konsep

Setiap proses kelahiran itu pasti memiliki kendala terutama saat fase-fase kehamilan, khususnya pada bayi kembar yang rentan untuk dilahirkan secara normal. Pada bayi kembar, pasti memiliki sifat dan tingkah laku yang berbeda, maka dari itu penulis membuat karya ukir kayu janin kembar dengan judul “Iri”.

Message/Pesan

Pengaruh buruk dari rasa iri yaitu dapat menyita waktu dan energi, yang seharusnya bisa digunakan untuk hal yang positif. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengubah rasa iri anda menjadi rasa saling menghargai terhadap orang lain.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melalui beberapa tahapan, yaitu konsep, pendesainan, dan perwujudan karya yang panjang akhirnya terciptalah karya kriya kayu dengan judul “Janin sebagai inspirasi dalam karya seni kriya ukir kayu”. Kemudian, dibuat 2 karya berbahan kayu mahoni yang berukuran 100 X 50cm dengan ketebalan 3cm di masing-masing memiliki judul “Gelisah” dan “Iri”. Dari kedua kriya ukir kayu dengan menggunakan teknik ukir tersebut menghasilkan karya yang berwujud gaya surealis. Hal ini dapat di lihat dari bentuk janin dan usus yang unik.

Pada tahap pembentukan global menggunakan *Router kayu* untuk mempercepat pekerjaan, sedang pada tahap pendetailan dimanfaatkan bermacam-macam pahat, seperti pahat *kol*, *penyilat*, *penguku* dan *coret*. Setelah itu, tahap berikutnya adalah penghalusan menggunakan kertas gosok.

Tahap *finishing* dilakukan dengan teknik *air brush* dan kuas pada bagian-bagian detail. *Bubuk politur* dipakai sebagai pewarna, tepatnya warna coklat

transparan, sedang *sending sealer* dan *melamin lack dof* digunakan sebagai pelapis warna transparan untuk memunculkan warna alami kayu beserta seratnya agar tampak kesan unik.

Usaha dan kerja keras mampu menghasilkan yang baik, semoga karya yang tercipta dapat diapresiasi oleh masyarakat. Lebih jauh, pesan yang diselipkan mampu terbaca oleh penikmat seni, sehingga rasa dan kepuasan si penulis tersampaikan ke masyarakat.

Saran

Dalam penciptaan karya seni kriya khususnya kayu, ada beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa sebaiknya dalam membuat karya ukir dengan mengembangkan ide kreatif melalui berbagai macam sumber ide seperti dunia kedokteran selain itu ide juga dapat dikembangkan dari kondisi nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Surabaya agar memberikan kebebasan berkarya kepada mahasiswa dan mendukung sepenuhnya terhadap karya yang dihasilkan.

Daftar Pustaka

- Budiyanto. (2015). *Pengertian usus dua belas jari (duodenum)*. Retrieved from Biologionline.info: <http://www.biologionline.info/2015/12/pengertian-usus-dua-belas-jari-duodenum.html>
- Dharsono Sony Kartika. (2004). *Seni rupa modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Effendi, D. (2015, April 6). *Perkembangan janin dalam kandungan*. Retrieved from Wartakesehatan.com: <http://wartakesehatan.com/47927/perkembangan-janin-pada-usia-9-bulan>
- Fiwka, E. (2017, Januari 12). *Pengertian seni ukir dan contoh seni ukir*. Retrieved from seputarpendidikan.com: <http://www.seputarpendidikan.com/2017/01/pengertian-seni-ukir-dan-contoh-seni-ukir.html>
- Fungsi usus halus dalam proses pencernaan makanan*. (2016). Retrieved from 7lebah.com: http://www.7lebah.com/2016/09/cara-cek-fungsi-penyerapan-usus-halus_6.html
- Geni, P. L. (2016, Maret 9). *Gambar fase perkembangan janin usia 3 bulan*. Retrieved from Majalah-kehamilan.blogspot.co.id: <http://majalah-kehamilan.blogspot.co.id/2016/03/gambar-fase-perkembangan-janin-usia-3.html>
- Iensufiie, T. (2008). *Furniture & handicraft berkualitas ekspor*. Jakarta: Erlangga.
- Lusa. (2011, Juni 13). *Tali pusat*. Diambil kembali dari Lusa.web.id: <http://www.lusa.web.id/tali-pusat/>
- Nasional, D. P. (2002). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Novi. (2016, April 3). *Pengertian fungsi plasenta tali ari*. Diambil kembali dari Sridianti.com: <http://www.sridianti.com/pengertian-fungsi-plasenta-tali-ari.html>
- Obat tradisional usus buntu tanpa operasi*. (2015, Mei 15). Retrieved from Obatginjalherbal.com: <http://obatginjalherbal.com/obat-tradisional-usus-buntu-tanpa-operasi/>
- Perkembangan janin usia kandungan 6 bulan*. (2016). Retrieved from Ibu-hamil.net: <http://ibu-hamil.net/perkembangan-janin-usia-kandungan-6-bulan>
- Priambodo, B. (1996). *Seni kerajinan ukir*. Saradan: SLPN 1 Saradan.
- Rachmawati, Y. (2005). *Strategi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Raharjo, T. (2011). *Seni kriya & kerajinan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rahmasari, G. (2012). *9 bulan 10 hari yang istimewa dan menakjubkan selama kehamilan*. Jakarta: New agogos
- Royen. (2016, Januari 11). *Mengenal bidang seni ukir*. Retrieved from eventzero.org: <http://www.eventzero.org/mengenal-bidang-seni-ukir/>
- Salim, A. (2016, Mei 19). *USG dari masa ke masa*. Diambil kembali dari Garudasentramedika.co.id: <http://garudasentramedika.co.id/usg-dari-masa-ke-masa/>
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarso. (1973). *Pengertian Seni*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI".
- Susanto, M. (2002). *Diksi rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tolah, A. F. (2014). *Proses berkarya grup musik distorsi akustik*. *Catharsis: Journal of Arts Education Vol 3 No 2*, 43.
- Wood, I. (2014, Agustus 30). *Kayu Mahoni dan info harga kayu Mahoni terbaru*. Retrieved from Indonesiawood.net: <http://indonesiawood.net/kayu-mahoni-dan-info-harga-kayu-mahoni-terbaru/>
- Yanti. (2016, Maret 12). *Perbedaan usus halus dan usus besar*. Retrieved from Sridianti.com: <http://www.sridianti.com/perbedaan-usus-halus-dan-usus-besar.html>
- Yulia, Y. (2015, Juni 24). *Air ketuban – fungsi dan ciri ciri*. Diambil kembali dari Hamil.co.id: <http://hamil.co.id/kehamilan/air-ketuban>